

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan peneliti dari lapangan tentang perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis dan *self efficacy* melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *geogebra* dan tanpa *geogebra*, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, di antaranya:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa antara pembelajaran berbasis masalah berbantuan *geogebra* dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *autograph* (signifikan 0.000).
2. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan *gender* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa (signifikan 0.313).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *self efficacy* siswa antara pembelajaran berbasis masalah berbantuan *geogebra* dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *autograph* (signifikan 0.007).
4. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan *gender* terhadap *self efficacy* siswa (signifikan 0.831).
5. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *geogebra* lebih baik dibandingkan dengan tanpa berbantuan *geogebra*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran pembelajaran berbasis masalah berbantuan geogebra dan tanpa geogebra, memberikan beberapa hal untuk perbaikan kedepannya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada Guru

- a. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis khususnya pada materi persamaan garis singgung lingkaran, umumnya materi-materi yang memerlukan visualisasi hendaklah menggunakan pembelajaran berbasis masalah berbantuan geogebra.
- b. Untuk mengasah kemampuan berpikir kritis matematis siswa, hendaklah guru memberikan soal-soal berpikir kritis yang berasal dari permasalahan yang berada disekitar siswa.
- c. Guru diharapkan perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran yang lain (pembelajaran yang inovatif), dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran.
- d. Dalam setiap pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.

- e. Pada pembelajaran menggunakan *software* diharapkan setiap siswa memiliki laptop yang telah di instal *software*, jika tidak memungkinkan dilakukan secara berkelompok dengan minimal satu unit laptop di setiap kelompok.
- f. Guru diharapkan menggunakan *software* yang tepat, untuk membantu membantu visualisasi matematis siswa. Pada pembelajaran persamaan garis singgung lingkaran lebih tepat menggunakan *geogebra*.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

1. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis namun dengan indikator yang lebih terperinci mengenai kemampuan berpikir kritis matematis.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hendaklah mengembankan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan Geogebra dengan beberapa pokok bahasan yang berbeda.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaklah memilih software pendukung yang tepat terhadap materi yang dibawakan dalam melakukan penelitian.
4. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematik yang lain yaitu kemampuan pemecahan masalah, koneksi, komunikasi dan representasi matematik secara lebih terperinci dan melakukan penelitian di tingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.